

Siasat Hemat Membangun Rumah



KR-Daryanto Widagdo

Desain dan pilihan material menentukan besaran biaya pembangunan rumah.

HARGA material bangunan terus merambat naik. Di sisi lain, upah tukang pun terus mengalami kenaikan. Sebagai ilustrasi, saat ini upah tukang harian di DIY antara Rp 100 ribu sampai Rp 150 ribu. Tergantung tingkat kemahiran. Tak heran bila sekarang banyak yang *biaya membangun rumah semakin mahal*. Padahal sebenarnya di era kekinian yang ditandai kemajuan teknologi di berbagai bidang, memungkinkan membangun rumah dengan anggaran seefisien mungkin. Ada produk-produk industri bahan bangunan yang memungkinkan melakukan penghematan saat membangun rumah. Ada dua faktor penentu mahal-tidaknya biaya pembangunan rumah. Pertama, desain. Desain rumah sangat menentukan besar-ke-

mat dengan meniadakan pasangan batu kali. Diganti cakar ayam dan sloof. Ada yang mengistilahkan sebagai pondasi sloof gantung. Dengan mengikuti aturan teknis, peniadaan pasangan batu kali tak akan kekuatan menahan beban bangunan rumah. Bentuk bangunan berpengaruh signifikan terhadap biaya pembangunan. Pernah lihat model rumah di Jepang? Kebanyakan orang Jepang membangun rumah dengan desain kotak atau persegi. Rumah berbentuk kotak akan menghabiskan material lebih sedikit dibandingkan rumah dengan banyak lekukan. Rumah seperti ini harus dibagi menjadi beberapa ruang yang simetris juga. Jika rumah banyak lekukan akibatnya pengerjaannya lebih rumit dan membutuhkan banyak material. Selain bentuk rumah yang kotak simetris, ukuran ruangan di dalamnya pun harus demikian. Ukurannya tidak terlalu besar atau terlalu kecil. Misal, kamar untuk satu orang, jangan dibuat ukuran kamar dua orang. Kunci utama berhemat anggaran biaya pembangunan rumah adalah mengubah *mindset*. Tidak terjebak pada pakem bangunan rumah konvensional yang mensyaratkan ini itu pada setiap komponen rumah. Juga, tentang ekspektasi. Menurunkan ekspektasi dengan memposisikan rumah sebagai hunian fungsional yang nyaman dan aman. (Dar)

ling hemat. Namun kini ada yang lebih irit lagi, berupa bata ringan yang presisi dan sudah dilaminasi. Sehingga dinding luar tanpa plester dan acian, tak akan rembes. Dinding bagian dalam cukup di-finishing acian atau bahkan langsung dicat. Masih area perindangan, inovasi-inovasi untuk tujuan penghematan anggaran biaya pembangunan, terus bermunculan. Antara kehadiran panel dinding precast, produk papan grc khusus dinding, serta produk-produk lain yang pasti akan terus bermunculan. Penghematan selanjutnya pada lantai. Gunakan bahan lantai semurah mungkin. Jika keramik, pilih keramik polos warna cerah ukuran 40 x 40. Semakin besar ukuran perlembar keramik, harganya kian mahal. Bagian pondasi bisa dihe-

Eksplorasi Potensi Desa

BANYAK potensi tersembunyi di desa. Untuk mengeksplorasi, diperlukan kehadiran orang-orang kreatif yang mau belajar dan terus mencoba memanfaatkan potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih berharga. Salah satu potensi di pedesaan yang belum banyak dieksplorasi adalah pohon sukun. Keberadaan pohon sukun yang bisa tumbuh dengan mudah di lingkungan pedesaan, menggerakkan keinginan Suhartono SKom (33) untuk membuat sesuatu yang bisa bernilai ekonomis. Dan ketemulah jawabnya. Ternyata daun sukun punya banyak khasiat untuk kesehatan. Terutama mengendalikan kadar gula darah serta menormalkan kerja jantung. "Sudah ada penelitian tentang itu. Maka saya mencoba berkreasi dengan mengolah daun sukun menjadi teh untuk kesehatan," Suhartono. Selain mengacu hasil penelitian, Suhartono juga belajar dari orang-orang tua yang punya kebiasaan menyeduh daun sukun untuk minuman kesehatan. Lalu dia mengemasnya secara modern dalam bentuk teh celup. "Selain keinginan mengembangkan potensi desa, terus terang salah satu yang mendorong saya membuat produk teh sukun karena motif ekonomi. Dulu, tahun 2013, saya masih kuliah. Melihat teman-teman yang anak orang kaya bisa beli ini itu, sedangkan saya tidak bisa seperti mereka karena tak punya uang," ungkapnya. Warga Padukuhan Dukuhsari Purwomartani Kalasan Sleman ini lantas berkreasi membuat teh celup daun sukun. Ternyata direspons positif konsumen. Saat ini, sarjana ilmu komputer UGM ini punya tiga tenaga kerja yang memproduksi teh daun sukun. Pemasaran sudah meluas ke berbagai kota. Omzet perbulan menurut Suhartono, pernah tembus puluhan juta rupiah setiap bulan. Suhartono mengemas produk herba bahan sukun secara modern. Pun strategi pemasarannya memanfaatkan teknologi internet. Dia praktikkan ilmu dari bangku perkuliahan untuk mengembangkan usaha. Salah satunya dalam pemasaran erbal daun sukun. "Tapi akhir-akhir ini mengalami penurunan. Sepertinya terjadi gejala melemah daya beli masyarakat secara umum. Hampir semua bi-

dang usaha mengalami lesu," tuturnya. **Aktifis Desa** SELAIN menghasilkan kreasi teh daun sukun, Suhartono dikenal sebagai aktivis pemuda desa. Kepedulian terhadap kehidupan di desa, salah satunya dengan menginisiasi Pos Pemeriksaan Masyarakat. Dia mengajak pemuda di desanya yang kuliah jurusan kesehatan menjadi relawan kesehatan. Mengadakan pemeriksaan gratis bagi warga desa, khususnya penyakit tidak menular. Biaya pengadaan alat-alat medis untuk cek kadar gula darah dan tekanan darah diambil dari uang jimpitan ronda. "Teman-teman saya ajak berjuang menjadi relawan. Mengamalkan ilmu mereka di kampung halaman," katanya. Kiprah pengabdian Suhartono lantas berkembang, naik jenjang ke tingkat kalurahan. Suhartono aktif dalam berbagai kegiatan di tingkat Desa Purwomartani. Termasuk menjadi panitia seleksi pemilihan dukuh beberapa waktu lalu. Kecintaannya terhadap desa, sesuai ilmu dan kemampuan yang dimiliki, dia membuat program aplikasi Aspirasi Purwomartani yang bisa diunduh di *play store*. Aplikasi ini diciptakan untuk memudahkan komunikasi pemerintah desa dengan masyarakat. (Dar)



KR-Daryanto

Suhartono dan teh daun sukun olahannya.

KAYON

Sulap-selip Bisnis Benda Bertuah

MASIH banyak orang percaya adanya benda-benda bertuah. Ada yang mengaku pernah menyaksikan sendiri suatu benda yang dianggap pusaka. Tak sedikit yang hanya mendengar dari cerita orang. Adanya fenomena tersebut, memunculkan bisnis tak rasional. Bisnis benda bertuah. Memerjualbelikan benda-benda yang dianggap memiliki kekuatan supranatural. Dari yang bermahar ratusan ribu, jutaan, ratusan juta, hingga miliaran rupiah. Tak heran apabila kabar tentang transaksi benda bertuah, sering terdengar. Meski sebatas kabar rumor yang realitanya masih dipertanyakan. Benda-benda yang dianggap pusaka, diistilahkan mustika atau sebutan lain yang dipromosikan memiliki kekuatan supranatural istimewa, dibanderol dengan harga fantastis. Sayangnya, fenomena bisnis benda bertuah tersebut kadang memunculkan oknum pengeruk keuntungan pribadi dengan mengorbankan orang lain. Salah satu benda pusaka yang punya sensasi kuat

adalah anti racun. Konon benda bertuah satu ini banyak diburu kolektor. Di dunia maya, benda anti racun dibanderol ratusan miliar. Bentuk benda yang konon dipercaya mempunyai kekuatan anti racun tersebut bermacam-macam. Ada yang berbentuk mangkok, piring, cangkir kuna, batu kristal dan batu mustika atau akik. Karena fantastisnya harga, tak heran bila banyak orang ingin menikmati kue dari bisnis benda bertuah bernama anti racun ini. Salah satu cara menguji energi anti racun adalah dengan melihat kemampuan menyerap unsur lain dalam air. Benda yang memiliki ke-

kuatan anti racun, konon salah satu indikator awal yang bisa dilihat dengan mata telanjang adalah kemampuan menyerap warna. Benda anti racun bisa membuat air teh atau kopi, bila ditempatkan dalam wadah yang dipercaya memiliki kekuatan anti racun, maka air teh tersebut akan berubah menjadi jernih. Atau jika kekuatan anti racun tersebut tersimpan dalam batu mustika, ketika gelas berisi air teh dimasukkan benda bertuah itu, maka spontan warna air teh akan berubah menjadi jernih. Modus menjebak calon korban dilakukan dengan demo menjernihkan air teh. Dalam gelas diisi air teh. Lalu

barang yang disebut punya kekuatan anti racun, dimasukkan dalam gelas tersebut. Biasanya barang yang dicarakan berupa batu akik. Begitu barang dimasukkan, air teh berubah warna menjadi jernih. Apakah itu reaksi gaib? Mungkin benar, ada benda alami yang memiliki daya menyerap warna dan racun. Namun di sisi lain, ada trik yang acap digunakan oknum beraksi mengelabui orang. Namun bagi orang kritis tentu akan menganalisis, ada apa di balik berubahnya warna air teh menjadi jernih. Dalam ilmu kimia dikenal ada produk bernama tawas. Bentuknya butiran kristal bening. Bahan kimia ini digunakan PDAM untuk menjernihkan air. Ketika simulasi, segelas air teh dimasuki sebutir tawas, dalam waktu singkat warna air berubah jernih. Caranya, bersamaan dengan memasukkan batu akik yang disebut anti racun, diselipi sebutir tawas. Jika tak cermat, mata orang tak bisa melihat benda itu. Karena ukurannya sangat kecil, dan warnanya jernih. (Dar)



KR-Istimewa

Demo benda bertuah anti racun.



TERAWANG

Syarat di-Terawang:
Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto
Kirim ke Redaksi KR

Terperangkap Ngutang Mantan

KI Susena Aji, di reuni saya ketemu mantan pacar. Cinta lama bersemi kembali. Dia sudah berkeluarga punya anak istri. Yang kulakukan ini salah, tapi saya tak bisa lepas. Saya terperangkap permainannya. Dia cerita baru banyak utang. Dia bermaksud pinjam uang padaku untuk menutup utang. Jumlahnya sangat banyak. Karena kasihan dan dia janji akan mengembalikan secepatnya, diam-diam tanpa sepengetahuan suami kuambilkan tabungan atas namaku di bank. Tapi sebulan kemudian dia justru nembung mau utang lagi. Saya keberatan. Kemudian dia bilang: "Yo wis nek ra entuk utang meneh aku njaluk tulung wae, mengko nek ana wong nagih utang, omonga nek dhuwitku kok utang urung isa mbalekke ngono ya!" Anahnya saya nurut saja. Tak kuasa menolaknya. Ketika yang nagih datang aku bilang seperti itu. Mereka percaya. Namun yang bikin keringat dingin bercucuran adalah ketika suamiku bilang ingin beli mobil lagi untuk anak. Saya disuruh ambil tabungan. Saya bilang bahwa saat ini anak belum perlu mobil. Untung suami nggak maksa. Sejak itu saya

gelisah tak bisa tidur takut suami tahu kalau uangnya sudah kuambil. **Pertanyaan:**
1. Apa suami sudah curiga uang di bank sudah kuambil?
2. Apakah uang akan dikembalikan dalam waktu dekat?
3. Saya salah dan menyesal tak menolak kemauannya. Apa dia pakai guna-guna? **Fan, Jawa Tengah**
Jawab:
1. Belum.
2. Tidak.
3. Tidak. Anda sudah merasa salah dan dipermainkan. Ada yang bilang bahwa dunia ini penuh dengan permainan. Jika Anda tidak pandai bermain, Anda akan dipermainkan. Perlu mengubah perspektif setelah melakukan kesalahan. Jadikan kesalahan itu sebagai pengalaman belajar yang tak terduga. Orang bijak belajar dari kesalahan orang lain, orang pintar belajar dari kesalahan sendiri. *Miturung pengalaman sing padha disinau, jebul akeh wong sing padha ora gelem sinau seka pengalaman. Keduwung iku becik, nanging luwih becik yen bisa ngilangi sing njalari keduwung.*

Banyumasan

Online

ONLINE kuwe jaman sikiye. Apa-apa online. On artine urip, line artine saluran (internet). Neng Bahasa Indonesia istilah kuwe kesebut daring (dalam jaringan -internet). Jere wong-wong Pasar Tanah Abang Jakarta sikiye kelebu sepi dibandingna karo jaman tahun 1980-an. Jaman semono wong-wong angger butuh bareng apa bae luwih sreg angger tuku teka maring Pasar Tanah Abang. Sikiye, wong butuh barang apa bae, ya luwih milih tuku liwat online. "Mulane angger ana sing bisa motret pasar siki, ya ramene neng langit. Internet kuwe pasare neng HP-ne dhe-

wek-dhewek. Jaringan internet pusate nganggo satelit sing anane neng langit. Dadi pusat pasar siki, ya neng langit. Kuli-kuli pasar langit kuwe wujud kurir antar barang utawa jasa, jasa kiriman paket, tukang video pasar langit, tukang foto, tukang tawa ngromed neng HP, lan personal-bank wujud ATM, tukang transper, lan E-Banking. Dadi neng ndhuwure awake dhewek, langit, kuwe pusat pasar apa bae. Mulane pasar tradhisional neng endi bae selot sepi." Wiryu Pantek ceramah akeh banget maring wong loro, bojone dhewek Mbekayu Yati lan Karto Ngethe-

ther, kaya biasane. "Iya bener kuwe. Pasar Wage Purwokerto, ya selot sepi. Pasar Induk Ajibarang Banyumas, ya kena nggo jonjang angger awan jam 12-an. Wong siki butuh barang apa bae luwih seneng tuku liwat online ketimbang tuku teka maring pasar, toko lan warung-warung. Keprimen kon pasar tradhisional, toko lan warung-warung tetep rame wong tuku, ya? Pemerintah mesthine gawe aturan sing ndadekna konsumen kuwe wajib tuku barang maring pasar dominan. Olih tuku online, tapi kuantitas 40 persen. Tuku maring pasar 60 persen. Kayane tah

pasar tradhisional dadi rame maning, ya Kang?" pitakonane Mbekayu Yati ngegetna lakine. Kaya biasane, Karto Ngethe-ther nyemlong nduweni pinemu sing wagu. "Lah... gawe aturan kaya kuwe, ya ribet. Ngawasi saben wong tuku barang maring pasar 60 persen keprimen regulasine? Mumeti! Kaya kiyte bae, wong sing dodolan neng pasar tradhisional, toko lan warung-warung melu gawe situs-situs online dhewek ya? Dadi seliyane dodolan barang offline, uga online. Dadi kiwa tengen kena, Maen mbok? Umpama bakul pelem dodolan offline wis genah, tambahi online. Dodol

pelem neng Pasar Sidareja Cilacap, ana sing tuku online wong sekang Palembang. Toli pelem sing dikirim nganggo

jasa ekspedisi paket, tekan umahe sing tuku kuwe wis bosok. Bhua, ha, ha." **(Kang Edhon)-d**

